

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah menggunakan *cross sectional* dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dukungan keluarga dan kepatuhan pada pasien diabetes melitus yang meliputi karakteristik sosiodemografi, karakteristik klinis, dan kepatuhan penggunaan obat antidiabetika. Penelitian dalam hal ini menggambarkan dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe-2 di RSUD KH. Muhammad Thohir, dengan pengambilan data primer berupa kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) yang dapat diisi secara langsung oleh pasien dan wawancara terpimpin pada pasien yang tidak dapat mengisi lembar kuesioner secara langsung karena beberapa kendala, yang kemudian akan dibantu pengisian pada lembar kuesioner oleh peneliti. Pengambilan data sekunder berupa data rekam medik pasien diabetes melitus tipe-2 di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010:115). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh pasien rawat jalan yang terdiagnosa diabetes melitus tipe-2 dengan terapi obat antidiabetika di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010:115). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe-2 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat.

Kriteria Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan seluruh populasi yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien rawat jalan berusia ≥ 18 tahun yang terdiagnosa diabetes melitus tipe-2 dengan terapi obat antidiabetika di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat.
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2010:130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien tidak dapat menyelesaikan penelitian atau wawancara.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling. Pada pengambilan sampel ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010:125).

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow rumu ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti (Riyanto, 2020), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah Sampel

z = skor z pada kepercayaan (95% = 1,96)

p = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi. Jika tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Jumlah sampel yaitu 96,04 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien.

Jadi total jumlah sampel yang diambil adalah 100 sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data karakteristik sosiodemografi, karakteristik klinis, dan kepatuhan penggunaan obat Antidiabetika oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan pengambilan data sekunder dari data rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 dan pengambilan data primer menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*) dan HDFSS (*Hansarling Diabetes Family Support Scale*) yang dapat diisi secara langsung oleh pasien dan wawancara terpimpin pada pasien yang tidak dapat mengisi lembar kuesioner secara langsung karena beberapa kendala, yang kemudian akan dibantu pengisian pada lembar kuesioner oleh peneliti pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat. Kemudian data yang didapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Kuesioner MMAS-8 ini terdiri dari 8 pertanyaan, dengan 7 pertanyaan dengan hasil jawaban “ya” atau “tidak”, dimana jawaban “ya” memiliki skor 1 dan jawaban “tidak” memiliki skor 0. Sedangkan pada pertanyaan nomor 8 memiliki beberapa pilihan jawaban :

- a) “tidak pernah” memiliki skor 1
- b) “sesekali” memiliki skor 0,75
- c) “kadang-kadang” memiliki skor 0,5
- d) “biasanya” memiliki skor 0,25 dan
- e) “selalu” memiliki skor 0 (Morisky & Muntner, p, 2009).

Untuk menentukan tingkat kepatuhan didapatkan dari total skor yang dimasukkan ke dalam 3 kategori :

- a) “tinggi” (total skor 8),
- b) “sedang” (total skor 6-7),
- c) “rendah” (total skor <6).

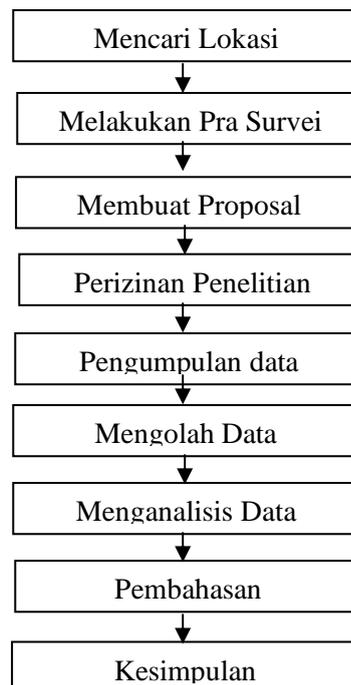
Kuesioner dukungan keluarga instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner respons sosial yang diadopsi dari kuesioner Nursalam pada tahun 2005 dan dimodifikasi oleh Kurniawan (2016). Kuesioner ini menggunakan pertanyaan tipe multiple choice yaitu memilih jawaban dengan 4 kriteria yaitu mulai dari opsi selalu sampai dengan tidak pernah (Nursalam, 2016). Kuesioner dukungan keluarga ini memiliki 12 item pertanyaan yang mencakup 3 domain dukungan keluarga. Domain tersebut meliputi domain dukungan informasional, dukungan instrumental, serta dukungan emosional dan harga diri. Skoring dalam kuesioner ini menggunakan empat skala bernilai 1-4, yaitu:

- a) 1 (tidak pernah),
- b) 2 (jarang),
- c) 3 (sering) dan
- d) 4 (selalu).

Total skor tertinggi 48 dan terendah 12.

1. Prosedur Kerja Penelitian
 - a. Meminta izin untuk melakukan penelitian pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat.
 - b. Mencari responden dengan cara pengambilan data sekunder atau rekam medik pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat.
 - c. Menanyakan kepada responden untuk ketersediaan mengisi kuesioner yang berisi data karakteristik responden, dan kepatuhan penggunaan obat Antidiabetika.
 - d. Mengolah data hasil dari kuesioner kepatuhan penggunaan obat Antidiabetika yang telah di isi oleh responden
 - e. Menganalisis data
 - f. Kesimpulan

2. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

E. Pengolahan Data

Untuk mengetahui presentase gambaran kepatuhan penggunaan obat antidiabetika di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat, maka data yang didapatkan dari penelitian, selanjutnya diolah dengan perangkat lunak komputer langkah berikut ini:

1) *Editing*

Pengecekan kembali data yang telah di isi oleh responden dan menanyakan kembali kepada responden agar tidak terjadi kekeliruan.

2) *Coding*

Setelah semua kuesioner didapat, selanjutnya diberikan kode yang dibuat dalam bentuk angka. Misalnya pada variabel sosiodemografi (usia) dilakukan *coding* 1 = 15-19 tahun, 2 = 20-24 tahun, 3 = 25-29 tahun, 4 = 40-49 tahun, 5 = Lebih dari 50 tahun. Tujuan digunakannya *coding* pada penelitian ini untuk memudahkan peneliti saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat *entry* data Pengumpulan data Mengolah data Menganalisa data Pembahasan Kesimpulan.

3) *Entry data*

Data-data yang telah selesai di editing dan coding selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan Microsoft Excel.

4) *Cleaning*

Data yang telah di entry selanjutnya dilakukan pengecekan ulang untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

5) *Tabulating*

Setelah di lakukan pengecekan ulang hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data *univariat* yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

1. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Rumus :

$$\frac{(\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik sosiodemografi})}{(\text{Jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$

2. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan karakteristik klinis yang meliputi jumlah item obat, lama menderita, efek samping obat, obat penyerta, dan golongan obat

Rumus :

$$\frac{(\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik klinis})}{(\text{Jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$

3. Frekuensi dan persentase golongan obat yang digunakan

Rumus :

$$\frac{(\text{Jumlah obat per-golongan})}{(\text{Jumlah seluruh golongan obat})} \times 100\%$$

4. Klasifikasi tingkat kepatuhan

Kepatuhan diklasifikasikan menjadi patuh dan tidak patuh dengan skor sebagai berikut:

- a. Tingkat kepatuhan kategori patuh jika skornya 8
- b. Tingkat kepatuhan kategori sedang jika skornya 6-7
- c. Tingkat kepatuhan kategori tidak patuh jika skornya < 6
- d. Tingkat kepatuhan berdasarkan item pertanyaan pada kuesioner MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) terdapat 8 pertanyaan, pertanyaan nomor 1-8 memiliki pilihan jawaban, Ya dan Tidak.

Rumus perhitungan :

a. Patuh

1. Karakteristik sosiodemografi

$$\frac{(\text{Jumlah pasien patuh sesuai karakteristik sosiodemografi})}{(\text{Jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

2. Karakteristik klinis

$$\frac{(\text{Jumlah pasien patuh sesuai karakteristik klinis})}{(\text{Jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

b. Tidak Patuh

1. Karakteristik sosiodemografi

$$\frac{(\text{Jumlah pasien tidak patuh sesuai karakteristik sosiodemografi})}{(\text{Jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

2. Karakteristik klinis

$$\frac{(\text{Jumlah pasien tidak patuh sesuai karakteristik klinis})}{(\text{Jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$